**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Rumah sakit merupakan tempat berkumpulnya tenaga kesehatan baik dokter, perawat, sanitarian, dan tenaga ahli lainnya yang bekerja untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi pengunjung yang datang ke rumah sakit. Rumah sakit dalam melakukan kegiatan menjemput atau mengantar pasiennya biasannya menggunakan mobil ambulans. Mobil ambulans merupakan alat penunjang medik dan juga alat transportasi yang digunakan untuk menjemput maupun mengantarkan pasien. Bagi masyarakat yang membutuhkan layanan ambulans, masyarakat bisa menghubungi 118. Setiap rumah sakit memiliki mobil ambulans dengan jumlah yang berbeda-beda. Mobil ambulans mempunyai peran yang sangat penting dalam kelancaran kegiatan di rumah sakit misalnya di Rumah Sakit DR. Sardjito, selain untuk mengantar maupun menjemput pasien mobil ambulans juga digunakan untuk keadaan yang darurat.

Mobil ambulans merupakan alat penunjang medik dan juga alat transportasi yang digunakan untuk menjemput maupun mengantarkan pasien menuju ke rumah sakit untuk berobat. Pasien yang dibawa dengan bantuan ambulans kondisinya darurat dan memerlukan pertolongan segara. Fasilitas yang tersedia di dalam mobil ambulans seperti tabung oksigen, brankar, infus, tempat duduk dll.

Menurut Kepmenkes RI No : 1204/MENKES/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit, menyebutkan bahwa rumah sakit selain sebagai sarana pelayanan kesehatan juga merupakan tempat berkumpulnya orang sakit maupun orang sehat. Hal ini menjadikan rumah sakit sebagai tempat penularan penyakit serta memungkinkan terjadinya pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan.

Penyakit menular merupakan penyakit yang berpindah dari penjamu dengan cara kontak langsung ataupun tak langsung melalui pakaian, kloset, tempat duduk, handuk, alas kasur dan sebagainya (Dainur, 1995). Penularan penyakit di rumah sakit dapat ditularkan melalui udara, lantai, peralatan medis/non medis, air, makanan yang disiapkan dari rumah sakit, binatang vektor serta dari tangan penjamah pasien yang kurang Higienis (Sanropie dkk, 1989).

Mobil ambulans juga mempunyai peran dalam penularan penyakit, untuk itu mobil ambulans setelah digunakan dalam mengantar atau menjemput pasien perlu perhatikan dalam hal sanitasinya. Setelah mobil ambulans tersebut digunakan untuk mengantar atau menjemput pasien yang kebetulan mempunyai penyakit menular maka harus segera dilakukan tindakan sanitasi seperti desinfeksi agar sanitasi dari mobil ambulans tersebut tetap terjaga, karena jika sanitasi dari mobil ambulans tidak diperhatikan maka ambulans dapat menjadi salah satu media dalam penularan infeksi nosokomial.

Rumah Sakit DR. Sardjito merupakan rumah sakit terbesar di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sehingga menjadi rumah sakit rujukan dari daerah-daerah lain dan para pasien atau penderita mempercayakan pengobatannya di rumah sakit tersebut. Untuk memperlancar kegiatan di Rumah Sakit DR. Sardjito ambulans juga mempunyai peran yang sangat penting. Kegiatan pengantar atau menjemput pasien biasanya mempergunakan ambulans. Jadi sanitasi ambulans perlu diperhatikan karena sanitasi udara mobil ambulans merupakan salah satu faktor penting untuk mencegah terjadinya infeksi nosokomial.

Infeksi nosokomial adalah infeksi yang disebabkan oleh kuman yang didapat selama berada di rumah sakit. Seorang penderita dikatakan mendapatkan infeksi nosokomial bila dia mendapatkannya di rumah sakit sewaktu dirawat atau berobat jalan sedangkan waktu pertama kali masuk rumah sakit tidak didapatkan tanda-tanda klinis dan tidak sedang dalam masa inkubasi penyakit tersebut ( Sanropie dkk, 1989).

Penularan infeksi nosokomial salah satunya dapat terjadi melalui udara yang ada pada mobil ambulans tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan dalam sanitasi mobil ambulans untuk mencegah terjadinya infeksi nosokomial di RSUP DR. Sardjito Yogyakarta adalah dengan desinfeksi yang dilakukan oleh tenaga sanitasi dan juga pencucian mobil ambulans yang dilakukan oleh tenaga kerumahtanggaan di RSUP DR. Sardjito Yogyakarta.

Hasil wawancara kepada pihak sanitasi pada saat survey pendahuluan hari selasa tanggal 23 Februari 2010 telah diketahui bahwa pencucian dan desinfeksi mobil ambulans yang dilakukan tidak secara rutin, bisa dalam waktu dua minggu sekali, satu bulan sekali, bahkan bisa juga dalam waktu dua bulan sekali. Hal tersebut mengakibatkan angka kuman udara pada ambulans semakin banyak. Selain itu di RSUP DR. Sardjito juga tidak pernah dilakukan pemeriksaan angka kuman pada udara mobil ambulans. Dalam melakukan pencucian mobil ambulans di Rumah Sakit DR. Sardjito biasanya menggunakan larutan klorin dengan konsentrasi 0,05 % sedangkan dalam melakukan desinfeksinya biasanya dengan menggunakan virkon dan bisa juga menggunakan ozon.

Pada uji pendahuluan yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 17 Maret 2010 dengan melakukan pemeriksaan angka kuman udara mobil ambulans di RSUP DR. Sardjito Yogyakarta, angka kuman yang didapat sebesar 3340 koloni/jam/100cm2.

**Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah adalah:

“Apakah tindakan sanitasi dengan desinfeksi menggunakan virkon dan ozon dapat menurunkan angka kuman udara pada mobil ambulans di RSUP DR Sardjito Yogyakarta?”

1. **Tujuan Penelitian**
2. Tujuan umum

Diketahui pengaruh desinfeksi menggunakan virkon dan ozon terhadap angka kuman udara pada mobil ambulans di RSUP DR. Sardjito Yogyakarta.

1. Tujuan khusus
2. Diketahuinya penurunan angka kuman sebelum dan setelah dilakukan tindakan desinfeksi menggunakan virkon.
3. Diketahuinya penurunan angka kuman sebelum dan setelah dilakukan tindakan desinfeksi menggunakan ozon.
4. Diketahuinya desinfektan yang efektif dalam menurunkan angka kuman udara pada mobil ambulans.
5. **Ruang Lingkup**
6. Materi penelitian

Materi penelitian ini adalah angka kuman udara setelah dilakukan tindakan sanitasi. Tindakan sanitasi dalam penelitian ini adalah dengan desinfeksi yang dilakukan pada mobil ambulans dengan menggunakan virkon dan ozon.

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUP DR. Sardjito Yogyakarta.

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2010.

1. Keilmuan

Materi penelitian ini termasuk dalam ilmu Sanitasi Rumah Sakit.

1. **Manfaat Penelitian**
2. Bagi RSUP Sardjito Yogyakarta

Sebagai bahan pertimbangan dan informasi tambahan dalam upaya desinfeksi mobil ambulans yang bertujuan untuk menurunkan angka kuman sehingga memenuhi apa yang diinginkan sehingga dapat mencegah penyakit infeksi nosokomial.

1. Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman materi di bidang sanitasi rumah sakit terutama tentang sanitasi mobil ambulans.

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Memperluas ilmu pengetahuan tentang Saniatasi Tempat-Tempat Umum ( STTU ) khususnya sanitasi rumah sakit.

1. **Keaslian Penelitian**

Penelitian tentang sanitasi mobil ambulans di rumah sakit pusat DR. Sardjito ini belum pernah diteliti oleh peneliti lain. Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang serupa tentang desinfeksi yaitu oleh:

1. Winarti Rahayu meneliti tentang Efektifitas Lama Waktu Penyinaran UV Terhadap Penurunan Angka Kuman Udara Ruang Operasi di RSUD Kota Yogyakarta, pada tahun 2002.
2. Eko Budiarjo dengan judul Efektifitas Pemanfaatan Desinfektan “X” Pada Desinfeksi Ruangan Terhadap Penurunan Angka Kuman Di Rumah sakit Umum Daerah Yogyakarta pada tahun 2004.
3. Noviana Ekawati dengan judul Efektifitas Desinfektan “X” Terhadap Penurunan Angka Kuman Lantai Di Bangsal Flamboyan Rumah Sakit Daerah Panembahan Senopati Bantul pada tahun 2005.
4. Andi Yuli dengan judul Pengaruh Berbagai Dosis Aplikasi Virkon Terhadap Angka Kuman Udara Di Bangsal IRNA I RSUD DR Sardjito Yogyakarta.
5. Yuni Wulandari dengan judul Pengaruh Berbagai Lama Waktu Penyinaran Ultra Violet Sterilizer Terhadap Angka Kuman Udara Di Ruang Perawatan Bangsal Sadewa RS Grhasia pada tahun 2009.

Perbedaan penelitian yang dilakukan antara peneliti dengan penelitian di atas adalah pada objek penelitian. Pada penelitian di atas objek yang diteliti adalah angka kuman pada ruangan sedangkan objek penelitian yang saat ini dilakukan oleh peneliti adalah angka kuman pada mobil ambulans dan desinfektan yang digunakan adalah virkon dan ozon.